PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB DARUL ILMI DESA SRENGSENG KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AYU NANDA PUTRI DAMHUDI
NIM. 2421080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB DARUL ILMI DESA SRENGSENG KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AYU NANDA PUTRI DAMHUDI
NIM. 2421080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : AYU NANDA PUTRI DAMHUDI

NIM : 2421080

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB DARUL ILMI DESA SRENGSENG KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbutki ditemykan pelanggatan terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang membuat Pernytaan

Ayu Nanda Putri Damhudi

Nim. 2421080

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari:

Nama	: AYU NANDA PUTRI DAMHUDI
NIM	: 2421080
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: **PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB DARUL ILMI DESA SRENGSENG KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2025
Pembimbing,

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama	:	**AYU NANDA PUTRI DAMHUDI**
NIM	:	**2421080**
Judul Skripsi	:	**PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB DARUL ILMI DESA SRENGSENG KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.	**Firdaus Perdana, M.Pd.**
NIP. 19770926 201101 2 004	**NIP. 19910220 201903 1 005**

Pekalongan, 17 Juni 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19780706 199803 1 001

MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berujuang sampai detik ini”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

(Umar bin Khattab)

“Pendidikan adalah kunci, motorik halus adalah pondasinya”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kekaguman yang setulus-tulusnya, Alhamdullilahi rabbil al-alamin atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas skripsi, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas rahmat, karunia dan kuasa-Mu yang tiada habisnya, yang senantiasa menginspirasi saya dalam setiap kesempatan. Semua proses ini hanya dapat diselesaikan dengan izin dan kehendak-Nya.
2. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayah Tedi Damhudi tercinta. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, ridho serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan. Terimakasih ayah, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
3. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Aminah tercinta. Terimakasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terimakasih ibu, atas berkat dan ridhomu ternyata anak pertama perempuan yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan tersebesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Pendidikan
4. Adik perempuan saya Aulia Dwi Qirannia. D dan Fitri Rizqi Ramadhani. D yang selalu mensupport dan merepotkan kakaknya. Terimakasih atas segala doa, dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses penulisan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
5. Kepada saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada saya selama melaksanakan proses perkuliahan.

6. Kepada Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku dosen wali akademik yang memberikan arahan dan nasehat yag baik selama saya menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan masukan selama saya menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas kesabaran bapak yang sangat luas dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama proses perkuliahan.
9. Sahabat penulis, Nisrina Fadiyah, Cihar Nuriyah, Tina Nursari, Husna Sobritotunnisa, Nur Khasanah, Adinda, Zami, Rahma, Ahsanti, dan Aathirah yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
10. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
11. Terakhir kepada diri saya sendiri, Ayu Nanda Putri Damhudi. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. semoga skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

ABSTRAK

Putri Damhudi, **Ayu Nanda.** 2025, 2421080, Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di KB Darul Ilmi Desa Srengseng Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

Kata Kunci: Peran Guru, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Peran guru sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, terutama dalam mengoptimalkan kemampuan motorik halus mereka. Dengan memanfaatkan berbagi media pembelajaran yang beragam, anak-anak akan menjadi lebih kreatif dan mandiri. Oleh karena itu, jika guru menjalankan perannya dengan baik, perkembangan anak usia dini akan selaras dengan indikator yang telah ditetapkan. Rumusan masalahnya yakni (1) Bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi beserta solusinya.

Tujuan dari penelitiannya guna mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi beserta solusinya. Metodenya berjenis penelitian lapangan atau *file research* dengan pendekatannya kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya memakai observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mencerminkan peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak di KB Darul Ilmi guru memakai beberapa peran yakni: peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai evaluator. Faktor pendukung guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak di KB Darul Ilmi yakni kemampuan atau keterampilan guru dan media pembelajaran atau sarana prasarana dalam menunjang motorik halus. sedangkan faktor penghambat guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak di KB Darul Ilmi yakni orang tua solusinya yakni orang tua meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan anak dan orang tua dapat membantu mendukung proses belajar yang sudah dimulai disekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Darul Ilmi Desa Srengseng Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada suapaya skripsi ini dapat tersusun dengan hasil yang baik, secara sistematis. Penulis juga menyadari sepenuhnya tanpa adanya bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, maka mustahil skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul A'ini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. Selaku Dosen Wali Akademik program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. KB Darul Ilmi Desa Srengseng, beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan material yang tak ternilai.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang membuat Pernytaan

Ayu Nanda Putri Damhudi

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Pembatasan Masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 6
1.7. Sistematika Penulisan 7
BAB II LANDASAN TEORI **10**
2.1 Deskripsi Teoritik 10
2.1.1 Peran Guru 10
2.1.2 Perkembangan Motorik Halus 26
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 35
2.3 Kerangka Berpikir 41
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 43
BAB III METODE PENELITIAN **44**
3.1 Desain Penelitian **44**
3.2 Fokus Penelitian **44**
3.3 Data dan Sumber Data **45**
3.3.1 Sumber data Primer 45
3.3.2 Sumber Data Sekunder 45
3.4 Tekhnik Pengumpulan Data **45**
3.4.1 Metode Observasi 45
3.4.2 Metode Wawancara 46
3.4.3 Metode Dokumentasi 47

3.5 Teknik Keabsahan Data **47**
3.6 Teknik Analisis Data..... **48**
3.6.1 Pengumpulan Data 48
3.6.2 Reduksi Data.....49
3.6.3 Penyajian Data 49
3.6.4 Penarikan Kesimpulan 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 51
4.1 Hasil Penelitian 51
4.1.1 Profil KB Darul Ilmi 51
4.1.2 Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Darul Ilmi 56
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di KB Darul Ilmi Srengseng.....63
4.1.4 Faktor Penghambat Guru Dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Beserta Solusinya.....65
4.2 Pembahasan.....66
4.2.1 Analisis Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Di KB Darul Ilmi Srengseng`.....66
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Mengoptimalkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Darul Ilmi Srengseng Beserta solusinya. 79
BAB V PENUTUP..... 83
5.1 Kesimpulan..... **83**
5.2 Saran **84**
DAFTAR PUSTAKA..... 86
LAMPIRAN..... 89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Aspek-Aspek Perkembangan Motorik..... 32
Tabel 3.1 Pelaksanaan Pembelajaran Sehari-hari 55

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 43
Bagan 3.1 Bagan Struktur Kepengurusan KB Darul Ilmi..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 89
Lampiran 2 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian 90
Lampiran 3 Instrument Wawancara 91
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru 92
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Orang Tua 93
Lampiran 6 Transkip Wawancara 1 94
Lampiran 7 Transkip Wawancara 2 97
Lampiran 8 Transkip Wawancara 3 102
Lampiran 9 Transkip Wawancara 4 104
Lampiran 10 Dokumentasi 106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Harapan yang paling dinantikan oleh kedua orang tua dalam sebuah keluarga ialah kelahiran seorang anak. Bagi orang tua, anak ialah anugerah yang tak dapat diukur dengan uang. Kelahiran seorang anak akan meneruskan masa depan keluarga. Harapan dan ambisi menjadi dambaan orang tua terhadap anaknya. Tidak hanya itu, orang tua juga meyakini bahwasanya kelahiran seorang anak merupakan pengembangan diri dan diwariskan secara genetik. Oleh karena itu, untuk tumbuh kembang seorang anak yang optimal diperlukan bantuan orang tua dan peran guru supaya anak bisa jadi personal yang mempunyai karir yang cemerlang.

Periode kanak-kanak menjadi hal yang sangat penting, di mana ialah waktu yang tepat untuk membangun dasar-dasar perkembangan fisiknya, motoriknya, kognitifnya, sosial emosionalnya, agamanya, dan moralnya, serta seninya. Untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut, diperlukan keadaan dan rangsangan yang selaras atas keperluan anak agar proses tumbuh kembanganya dapat berlangsung dengan optimal. Masa kanak-kanak identik dengan kegiatan bermain, dan anak-anak punya rasa keingintahuan yang besar serta kemampuan untuk menemukan hal-hal baru. Anak pra sekolah, khususnya, akan memanfaatkan semua kemampuannya untuk mencoba dan mempelajari hal-hal baru. Tentu saja, setiap anak selalu memakai bagian tubuhnya dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan. Periode

tumbuh kembang anak usia dini ialah waktu yang paling cocok untuk menumbuhkan potensinya, sebab pada tahap ini, pertumbuhan seorang individu berlangsung sangat cepat dan signifikan. Oleh karena itu, hendaknya tenaga pengajar lebih memperhatikkan perkembangan siswa dalam kegiatan mengajar dan mempersiapkan kegiatan pengajaran yang menarik khususnya pengembangan motorik halus anak. Kemampuan motorik memiliki peran krusial dalam perkembangan individu secara menyeluruh, karena fisik anak beserta berbagai keterampilannya tumbuh dengan cepat (Lidia et al., 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tujuannya memberikan sarana tumbuh kembang secara menyeluruh pada masa kanak-kanak. Pada dasarnya, penyelenggaraan PAUD menekankan semua segi tumbuh kembangnya anak, didalamnya perkembangan kognitifnya, nilai agama dan moralnya, bahasanya, sosial emosionalnya, seninya, serta aspek fisik dan motoriknya.

Perkembangan motorik berkesinambungan dengan kecakapan anak dalam mengontrol pergerakan tubuh melalui koordinasi sistem saraf. Keterampilan motorik halus, khususnya, mengikutsertakan otot-otot kecil pada tangan guna menjalani banyak kegiatan yang memerlukan presisi, seperti menggenggam, menulis, merobek kertas, dan memegang benda. Latihan motorik halus sangat penting, karena kemampuan ini membantu anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah. Jika keterampilan motorik halus anak tidak berkembang dengan optimal, mereka dapat mengalami kesulitan dalam tugas-tugas sederhana seperti mengancingkan baju atau mengenakan sepatu. Oleh sebab itu, kolaborasi antara guru dan orang tua

diperlukan guna mendukung pengembangan motorik halus anak agar mereka mencapai potensi penuh dan kemandirian dalam aktivitasnya.

Supaya keterampilan motorik halus anaknya mengembang dengan baik, salah satu langkah yang bisa diambil oleh pendidik ialah memanfaatkan sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran ini menjadi rangsangan efektif yang bisa memberi dorongan atas naiknya level tumbuh kembang motorik halus anak agar berkembang secara maksimal. Terdapat berbagai metode yang bisa diterapkan oleh pendidik guna menaikkan level kualitas pembelajaran di sekolah. Contohnya dengan melibatkan penggunaan beragam media yang mendukung jalannya proses pembelajaran.

Guru memiliki beberapa peran penting dalam mendampingi perkembangan motorik halus anak. Khususnya peran guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran. Penelitian lain terkait peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus telah banyak dilakukan, beberapa kajian sebelumnya mungkin berfokus pada efektivitas metode pembelajaran tertentu, seperti seni dan kerajinan tetapi kurang mendalam dalam menganalisis bagaimana peran guru mengadaptasi metodr tersebut agar sesuai kebutuhan individual anak dan karakteristik unik kelas mereka. oleh karena itu penelitian ini hadir untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana peran guru di KB Darul Ilmi desa Srengseng Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dengan segala pengalaman dan tantangan yang dihadapi yang secara aktif berperan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan motorik halus

anak usia 5-6 tahun. Sehingga memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan perolehan kajian awal di KB Darul Ilmi yang ada di Desa Dukuh Glagah Rt. 03 / Rw. 01, Kelurahan Srengseng, Kec Pagerbarang, Kab Tegal. Sekolah ini menerapkan metode pembelajaran yang kreatif seperti dengan media loose part bahan alam, plastisin, balok, alat keterampilan seperti gunting, kertas, lem serta mewarnai. Meskipun demikian, beberapa siswa masih mengalami keterlambatan dalam tumbuh kembang motorik halusnya. Contohnya, ada anak yang kesulitan untuk menggerakkan atau memakai jari-jarinya dengan lancar, seperti terlihat saat memegang pensil yang masih gemetar, serta kesulitan dalam menggunting dengan sempurna. Oleh karena itu, keterlibatan guru begitu diperlukan guna mengoptimalkan kemampuan motorik halusnya anak.

Berdasarkan atas perolehan observasi tersebut maka penulis menginginkan mengkaji lebih dalam terkait peran guru dalam mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak. Alhasil penulis ingin mengkaji dalam sebuah skripsi yang judulnya "PERAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KB DARUL ILMI DESA SRENGSENG KECAMATAN PAGERBARANG KABUPATEN TEGAL"

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman guru mengenai tahapan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dan cara-cara yang efektif untuk mengoptimalkannya.

2. Motivasi guru dalam menciptakan kegiatan yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan motorik halus anak perlu ditingkatkan.
3. Kurangnya dukungan dan partisiapasi orang tua dalam kegiatan yang mendukung pengembangan motorik halus di rumah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dilakukan oleh peneliti pada kajian ini, butuh diberi sebuah batasan agar perumusan dan kajian penelitian dapat lebih terfokus pada masalah yang akan dipecahkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menitikberatkan pada peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun.
2. Kajian ini menyoroti metode pengajaran dan kegiatan yang dilaksankan oleh guru saat proses pembelajarannya, serta dalam mendukung perkembangan motorik halus anak.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi Desa Srengseng Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi beserta solusinya?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi.
2. Mengidentifikasikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi beserta solusinya.

1.6. Manfaat Penelitian

Peniliti menginginkan bahwasanya kajian yang dijalankan bisa mempunyai nilai manfaat diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Memberi ilmu baru bagi guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia dini.
b. Memperkaya kajian PAUD terutama terkait peran guru dalam memanfaatkan media pembeljaran.
c. Menambah literature akademis mengenai pengembangan motoric halus anak usia dini lewat berbagai media pembelajarannya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru, memberi panduan praktis dan inspirasi bagi guru dalam menyusun dan mengimplementasikan aktivitas pembelajaran yang bisa menumbuh kembangkan motorik halus anak.
b. Bagi siswa, mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun lewat aktivitas yang menyenangkan dan edukatif.

c. Bagi sekolah, menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dalam menerapkan metode serupa untuk pengembangan motorik halus anak usia dini.

d. Bagi peneliti berikutnya, kajian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang lebih spesifik tentang berbagai jenis media pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan motorik halus anak.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar bisa memahami alur pembahasannya dalam kajian ini penulis membagi menjadi beberapa bagian antaranya ialah:

Bagian awal terdiri dari halaman judulnya, pernyataannya, nota pembimbingnya, pengesahannya, persembahan, motto, abstraknya, kata pengantarnya, dan daftar isinya.

Bab I Pendahuluan isinya menjabarkan latar belakangnya, rumusan masalahnya, tujuan kajiannya, kegunaan kajiannya, metode kajian dan sistematika penulisannya. Penjelasan untuk bab ini serupa atas penjabaran pada bagian panduan penyususnan proposal skripsi kualitatif. Metode kajian pada bab I ini mencakup tentang desain kajian, focus kajian, data dan sumber data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis datanya.

Bab II Landasan Teori, didalamnya menjabarkan Deskripsi teorinya, kajian yang relevan, dan kerangka berfikirnya. Untuk deskripsi teori pada bab ini mencakup tentang yang berisi teori peran guru yang meliputi: pengertian peran guru, peran guru dalam proses pembelajaran. Teori motorik halus yang

meliputi: pengertian motorik halus, tujuan dan fungsi motorik halus, karakter perkembangan motorik halus, faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus.

Bab III Metode Kajian. Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyususnan skripsi kualitatif. metode kajian pada bab III ini mencakup tentang desain kajiannya, fokus kajiannya, data dan sumber datanya, teknik keabsahan datanya, dan teknik analisis datanya.

Bab IV Hasil Kajian dan Analisis Hasil Penelitian (Pembahasan) terkait Peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi Desa Srengseng, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal. Meliputi Gambaran umum profil sekolah KB Darul Ilmi, hasil kajian rumusan masalah pertama yakni Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi, dan hasil kajian rumusan masalah yang kedua yakni faktor pendukung dan penghambat beserta solusinya yang dihadapi guru dalam memgembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB darul Ilmi, peneliti perlu melakukan interpretasi dan pemhaman terhdap seluruh data yanh diperoleh dari penlitian. Pembahasan disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan kajian yang telah diajukan. Analisis hasil penelitian dijabarkan secara rinci dalam setaip sub-bab selaras dengan perumusan masalahnya. Bab ini memumat analisis mengenai peran guru dalam mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi dan analisis hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat beserta solusinya yang

dihadapi guru dalam memgembangkan motoric halus anak usia 5-6 tahun di KB darul Ilmi.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di KB Darul Ilmi Srengseng, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak yakni: a) peran guru sebagai pengajar menyiapkan kegiatan yang menarik selaras dengan tema, menciptkan suasana yang membuat anak tertarik sehingga anak akan ikut berpartisipasi aktif seperti tanya jawab, memberi kebebasan anak untuk berimajinasi dengan media yang disediakan. b) peran guru sebagai pembimbing ketika anak mengalami kesulitan guru dengan sabar membantu agar kegiatan yang dilakukan cepat selesai, membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik, sehingga perkembangan motoriknya dapat berkembang selaras indikator. c) peran guru sebagai fasilitator meliputi penyediaan lingkungan belajar yang menyenangkan serta oengadaan media pembelajaran yang dipakai, menyiapkan kegiatan yang menarik terkait motorik halus karena dengan kegiatan yang tepat dan menarik anak dapat mengoptimalkan motorik halus mereka. d) guru sebagai demonstrator guru selalu mencontohkan terlebih dahulu sebelum anak-anak melakukan kegiatan. e) guru sebagai motivator memberikan pujian kepada peserta didik dengan sebutan anak pintar, hebat, guru senantiasa memebrikan motivasi dan dorongan kepada anak agar berkembang lebih baik dengan memebrikan

pujian serta penghargaan kepada anak yang berhasil bermain dengan permainan yang disediakan. f) guru sebagai evaluator, guru mengevaluasi atau melakukan penilaian yang dilakukan setiap hari pada setiap anak dengan memakai metode ceklis, catatan anekdot, dan penilaian hasil karya.

2. Faktor pendukung guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak usia 5-6 Tahun di KB Darul Ilmi Srengseng yakni kemampuan atau keterampilan guru dan media pembelajaran atau sarana prasarana dalam menunjang motorik halus. Sedangkan faktor penghambat guru dalam mengoptimalkan motorik halus anak yakni orang tua, solusinya yakni sekolah mengadakan kegiatan parenting yang melibatkan orang tua, agar mereka dapat berdiskusi tentang perkembangan anak dan mendapatkan ide untuk permainan yang dapat dilakukan dirumah. Dengan meluangkan waktu untuk bermain dan berinteraksi dengan anak, orang tua dapat membantu mendukung proses belajar yang sudah dimulai di sekolah, sehingga perkembangan motorik halus anak dapat optimal.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan keterampilan dalam mengajar dan menciptkan kegiatan yang menarik untuk anak. Penting untuk selalu meberikan contoh yang baik dan memotivasi anak dengan pujian. Selain itu, evaluasi secara rutin untuk memahami perkembangan

setiap anak akan sangat membantu dalam menyesuaikan metode pengajaran.

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan motorik halus. mengadakan kegiatan parenting secara berkala juga sangat penting, agar orang tua dapat terlibat aktif dalam perkembangan anak dan memahami cara mendukung pembelajaran dirumah.

5.2.3 Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih peka terhadap keperluan perkembangan motorik halus anak dengan meluangkan waktu untuk bermain dan berinteraksi di rumah. Dengan memberikan stimulus yang tepat dan mendukung kegiatan yang diajarkan di sekolah, orang tua dapat berkontribusi signifikan terhadap perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.

Ad-Duweisy, M. A. (2006). *Menjadi Guru Yang Sukses Dan Berpengaruh*. Elba.

Akib, M. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *19*(1), 15–33. https://doi.org/10.24252/lp.2007v10n1a2

Alhamid, T., & Anufla, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.

Amalia, T. (2023). *Peran Guru Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Playdough Di Ra Muslimat Pucung Tirto Pekalongan*.

Arif Muadzin, A. M. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(2), 171–186. https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102

Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya.

Assa, K., & Mardhotillah, S. (2025). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus melalui kegiatan kolase Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di KB Muara Kasih Bengkalis*. *2*, 1–6.

Astini, B. N., & Dkk. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *6*(1), 35.

Aziza, N. (2017). Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, *17*, 45–54.

Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Basri, F., Sahib, H., & Kaharudin. (2023). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *2*(8), 3043–3052. https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/4300/3436

Djamarah, S. B. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.

E. Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.

E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif*

dan Menyenangkan (Mukhlis (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.

Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (1st ed.). Caramedia.

Gunawan, Y., Samadui, L., Zalukhu, Y., & ... (2022). Peran Guru Kristen Sebagai Pembimbing Terhadap Pembentukan Konsep Diri Positif Murid SMP. *Jurnal Teologi ...*, *8*(2), 43–59. https://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/view/66%0Ahttps://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/download/66/50

Hamzah B. Uno. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.

Harja, H. (2023). *PERAN GURU SEBAGAI EVALUATOR*. https://doi.org/10.31219/OSF.IO/VGSQD

Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 58–72. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1205

Isnaeni, S. (2025). Kepala Sekolah KB Darul Ilmi, *Wawancara Pribadi,* 4 Februari 2025.

Istiqomah. (2025). Tenaga Pendidik KB Darul Ilmi, *Wawancara Pribadi*. 3 Februari 2025.

Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(01). https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893/762

Lestari, T. (2023). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK ABA Sidoharjo Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Lidia, M, F., Sahwin, S., & Yusril, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Bungoro. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, *1*(4), 476–492. https://doi.org/10.56983/jgps.v1i4.706

Masrifa, E. L. (2015). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Origami Pada ANak Kelompok B TK Dharma Wanita Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

Mutmainah. (2025). Orang Tua Siswa KB Darul Ilmi, *Wawancara Pribadi.* 5 Februari 2025.

Nuraini, Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks.

Olok, W. (2024). *Peran guru untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui menggambar pada anak di tk kristen kaisarea btn kolhua kupang*. *March*, 0–43.

Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Kode Etik Profesi Guru*. Prestasi Pustakarya.

Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Darussalam Press Lampung.

Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Prenada Media Group.

Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi 2). Suluh Media.

Sitoyo, & Sidik. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset Yogyakarta.

Sugiarti. (2025). Orang Tua Siswa KB Darul Ilmi, *Wawancara Pribadi,* 5 Februari 2025.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suijono, B., & Dkk. (2007). *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka.

Sunarti, G., & Andriani, D. (n.d.). *View of Peran Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Bintang Cemerlang Palembang*. Retrieved December 23, 2024, from http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5542/4533

Suwartono, D. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (E. Risanto (ed.); edition 1). CV Andi Offset.

Syahria, A. I. (2021). *Penerapan model pembelajaran sentra dalam mengoptimalisasikan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di kb paud bee audi*.

Tirta Sari. (2016). Peran Guru PKN dalam Meningkatkan Kopetensi Pedagogik. *Peran Guru PKN*, 1–33.

Ulfa, A. (2021). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan. *Kajian Jurnal PIAUD Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh*.

Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.